

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS II
DI SD NEGERI 47 ULUAWERANG KAB. PANGKEP**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S,Pd) pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas
Muhammadiyah Makassar

OLEH :

**WINDA FATMALASARI
NIM : 10540896013**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2017/2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **WINDA FATMALASARI**, NIM 10540 8960 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khacruddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. Muhammad Akhlaq, M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Abdul Munir K., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :


 Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **WINDA FATMALASARI**
NIM : 10540 8960 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Efektivitas Pemanfaatan Media *Big Book* terhadap
Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD
Negeri 47 Uluwering Kabupaten Pangkep**


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.


Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sukasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **WINDA FATMALASARI**
NIM : 10540 8960 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pemanfaatan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017

Yang membuat perjanjian

WINDA FATMALASARI

NIM. 10540 8960 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)-860132, 90221 Makassar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **WINDA FATMALASARI**
NIM : 10540 8960 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pemanfaatan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan

WINDA FATMALASARI

NIM. 10540 8960 13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

*Mendidik anak membaca dengan niat ikhlas dan sabar, akan
melahirkan orang hebat dimasa depan.*

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua Orang Tua dan untuk kakak tersayangku,

Wahidin Roy, Hafida Suryani dan Wahida Ayundari

Yang telah setulus hati dengan segala kemampuan mendidik anak-anaknya.

Saudaraku, keluarga, sahabat, serta orang-orang tercinta

Yang banyak memberikan dorongan berupa motivasi serta bantuan

Dalam menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi.

Semoga Allah swt. Selalu meridhoi kalian semua. Aamiien

ABSTRAK

Winda Fatmalasari. 2017. *Efektivitas Pemanfaatan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang kab. pangkep.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri sebagai pembimbing I dan H. M. Amier sebagai pembimbing II.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas Pemanfaatan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan membaca peserta didik pada kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep, Bagaimana kemampuan membaca peserta didik dengan pemanfaatan media *Big Book* kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep, dan apakah pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

Penelitian ini termasuk penelitian *Pre- Experimental* dengan menggunakan *One group pretest-posttest design*, dimana penelitian ini menggunakan satu kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep yang terdiri dari 29. Dari populasi itu diambil sampel dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 52.41 dan nilai rata *posttest* adalah 85.86 Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh $t_{hitung} = 18,49$ dan $t_{tabel} = 1,70$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,49 > 1,70$) maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

Kata kunci: Media *Big Book*, Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan salawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu' AlaihiWasallam* sebagai satu-satunya uswahtun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, istimewa kepada kedua orang tua tercinta, **Ayahanda Wahidin Roy dan Ibunda Hafida Suryani**, serta saudariku, **Wahida ayundari** atas segala dukungan, pengorbanan, kepercayaan, pengertian dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah swt., selalu merahmati kita semua dan menghimpun kita dalam hidayah-Nya.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Bapak **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak **Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu **Sulfasyah, MA., Ph.D.** dan ibu

Fitriani Saleh,S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pembimbing I Pak **Aliem Bahri S.Pd, M.Pd** dan pembimbing II **Drs. H. M. Amier, S.Pd.,M,Pd** yang dengan sabar membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini serta mendapatkan pengalaman dan wawasan yang sangat bermanfaat.

Kepala sekolah SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep Pak **Muyadi S.Pd** dan **Ibu Harmaeni S.Pd** selaku wali kelas II dan seluruh staf, guru-guru, peserta didik SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep segala pengertian dan kerja samanya selama penulis melaksanakan penelitian.

Kepada sahabat-sahabatku Andi Kurniati Natsir, Sri Putriani, Nurmianti nurdin, dan Muhammad Rusli yang telah memberi semangat dan masukan selama menyelesaikan skripsi ini. Seluruh teman-teman kelasku 13.O yang telah telah menjadi sahabat-sahabat terindah dalam suka dan duka selama di bangku perkuliahan.

Seluruh rekan-rekan seperjuanganku, P2K dan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang telah memberikan kebersamaan dan keceriaan selama di bangku perkuliahan. Dan Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Makassar, Agustus 2017

Penulis,

WINDA FATMALASARI

NIM.10540896013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Hasil Penelitian yang Relevan.....	9
B. Media <i>Big Book</i>	10
C. Kemampuan Membaca.....	16
D. Kerangka Pikir.....	31
E. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Subjek penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Defenisi Operasional Variabel.....	36
E. Populasi Dan Sampel.....	37
F. Instrumen Peneltian.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DARTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Persuratan
2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Soal Pretest dan Posttest
4. Daftar Hadir Murid Kelas II SD Negeri 47 Uluwerang Kab. Pangkep
5. Tabel Distribusi t
6. Dokumentasi

Lampíran 1

➤ *Persuratan*

Lampiran 2

➤ *RPP*

(Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampíran 3

➤ *Pretest dan Posttest*

Lampíran 4

➤ *Daftar Hadír Muríd*

Lampíran 5

➤ *Tabel Dístríbúsi t*

Lampíran 6

➤ *Dokumentasi*

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dalam Penelitian	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Praktik Membaca	39
Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar Kurikulum 2013	43
Tabel 4.1 Skor Nilai Pretest	48
Tabel 4.2 Tingkat Kemampuan Membaca Peserta Didik sebelum Pemanfaatan Media <i>Big Book</i>	49
Tabel 4.3 Skor Nilai Posttest.....	50
Tabel 4.4 Tingkat Kemampuan Membaca Peserta Didik setelah Pemanfaatan Media <i>Big Book</i>	52
Tabel 4.5 Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Fikir.....	33
Gambar 3.1	Desain Penelitian <i>one group pre test-post test design</i>	35
Gambar 3.2	Pengaruh Antar Variabel X dan Y	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Rusman (2012 : 93) pendidikan adalah keahlian dasar yang akan mendukung kemampuan seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya, artinya tinggi rendahnya motivasi seorang pendidik akan terlihat dari upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikannya. Karena pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat menentukan perkembangan dan kemajuan manusia, baik secara individu, masyarakat ataupun bangsa dan diharapkan dapat menyumbangkan sejumlah potensi dari setiap individu agar menjadi warga yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sebagaimana hakekat dan tujuan pendidikan adalah untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Dengan pendidikan pula manusia dapat memahami dan meningkatkan kualitas dirinya untuk mencapai tujuan hidup dan membentuk kepribadian.

Dalam pembangunan dimasa ini Indonesia menghadapi era globalisasi yang bervariasi yang diwarnai dengan persaingan yang sangat ketat. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang tangguh sehingga mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan bangsa dan mengantisipasi segala pengaruh negatif. Untuk itu diperlukan suatu metode yang jitu dalam pelaksanaan pendidikan.

Perbaikan kegiatan belajar mengajar harus diupayakan secara optimal agar mutu pendidikan dapat meningkat. Media ataupun metode pembelajaran mutlak dilakukan karena majunya pengetahuan dan teknologi berimplikasi pada meluasnya cakrawala berfikir manusia sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang diharapkan untuk mengubah tingkah laku peserta didik yang sedang belajar, yang dipengaruhi sejumlah faktor.

Dari sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang selama ini hanya dipandang sebagai proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sangat tergantung pada pendidik sebagai sumber belajar. Kondisi semacam ini memposisikan pendidik sebagai sentral figur yang tanpa kehadirannya menyebabkan tidak berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam al-Qur'an surat al-Mujadilah ayat 11 Allah swt, menjelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ()

Terjemahnya :

”Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan ayat di atas, bahwa Islam mengangkat derajat mereka yang berprofesi sebagai pendidik / khalifah. Oleh karena itu, para pendidik sebaiknya menyadari makna tersebut.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan apa yang harus dilakukan oleh seorang subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan bahwa apa yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebagai pengajar. Kedua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi pendidik dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Interaksi peserta didik dengan pendidik sebagai makna utama dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan demikian, maka proses pembelajaran berlangsung dalam suatu proses interaksi baik antara peserta didik dengan pendidik, maupun antara peserta didik dengan sumber belajar lain dalam suatu lingkungan belajar.

Berkat kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, membuka ruang bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai sumber dan media pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak lagi tergantung pada pendidik sebagai satu-satunya sumber

belajar, tetapi dapat pula berlangsung dengan melalui media dan sumber belajar yang lain. Sehubungan dengan itu, maka seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Karena media Pembelajaran merupakan alat bantu bagi pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik.

Proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang bersifat edukatif ditunjukkan dengan terjadinya proses komunikasi, yaitu adanya pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan melalui media komunikasi. Karena itu, proses interaksi dalam suatu proses pembelajaran berlangsung dalam suatu hubungan antara pendidik sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada peserta didik sebagai komunikan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Karena saat ini masih banyak pendidik yang belum melakukan fungsinya sebagai pendidik profesional. Masih banyak yang melalaikan tugas sebagai pendidik. Pendidik hanya bertugas menyelesaikan materi dalam kurikulum setiap akhir semester atau setiap tahun.

Namun, tidak memperhatikan masih terdapat ketidakseimbangan antara target kurikulum dengan daya serap yang dicapai peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya harus mampu menerapkan media, metode, pendekatan, teknik, dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

optimal. Termasuk penguasaan terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mengantar peserta didik mencapai derajat atau prestasi belajar tertentu.

Dalam rangka memacu semangat peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka usaha peningkatan mutu dan kualitas proses belajar peserta didik disemua jenjang pendidikan harus diwujudkan, agar dapat diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang proses pembangunan. Karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut sudah menjadi tugas dan tanggung jawab pendidik sehingga semua pihak menempatkan posisi pendidik sebagai pemegang peranan yang utama dan sangat menentukan, begitu juga dengan media.

Salah satu usaha dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca peserta didik karena salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca adalah dengan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga memacu peserta didik untuk lebih giat belajar baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan rumah tangga. Karena salah satu fokus pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peran penting ialah pembelajaran membaca, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja pembelajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran lain. Dengan membaca peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan

emosional. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 yaitu tentang:

Prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya baca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep mengenai kemampuan membaca siswa kelas II masih sangat rendah, sangat jauh dari tujuan membaca. Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil yang didapatkan oleh peserta didik selama ini, yang sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena cara mengajar pendidik masih bersifat konvensional. Pendidik hanya memberikan contoh cara membaca dan peserta didik menirukan. Secara tidak langsung peserta didik hanya memperhatikan cara pengucapan pendidik tanpa melihat bacanya. Sehingga peserta didik jenuh dan tidak memerhatikan pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Oleh karena itu pembelajaran membaca harus selalu bertolak dari konteks dan penggunaan bahasa yang bisa diterima anak dan bukan dengan memberikan kata-kata tanpa konteks dan pengertian. Salah satu media yang dapat dioperasionalkan langsung di depan peserta didik yaitu dengan memanfaatkan *Big Book*. Media ini selain lebih mudah membuat dan merancangannya juga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, *Big Book* mempunyai karakteristik

khusus seperti penuh warna-warni, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks sederhana.

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan peneliti bertolak pada berbagai uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Evektifitas Pemanfaatan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan membaca peserta didik pada kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep?
2. Bagaimana kemampuan membaca peserta didik dengan pemanfaatan media *Big Book* pada kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep?
3. Apakah pemanfaatan media *BigBook* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik pada kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca peserta didik dengan pemanfaatan media *Big Book*.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II.

D. Mamfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam pendidikan:

1. **Bagi guru,**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan media *Big Book* di dalam kelas yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran membaca.

2. **Bagi siswa,**

Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat menumbuhkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran menulis, serta memotivasi siswa untuk belajar membaca dengan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca.

3. **Bagi sekolah,**

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pada siswa sekolah dasar.

4. **Bagi peneliti,**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran, untuk digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya, menghindari adanya temuan-temuan yang sama. Peneliti memberikan contoh penelitian yang berkaitan dengan media *Big Book*.

Penelitian mengenai pembelajaran menggunakan media *Big Book* dilakukan oleh Yuniati Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”. Penelitian ini berupa penelitian PTK Kolaboratif, dimana hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran kecamatan Srandakan dari segi proses maupun hasil. pada siklus 1, siswa masih ragu berpendapat, siklus II, siswa sudah berani berpendapat. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan memca permulaan pada pratindakan 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan 73,31 pada siklus II. Presentase KKM mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, pada siklus 1 78,9% dan siklus II yaitu 89,5%.

Penelitian mengenai pembelajaran menggunakan media *Big Book* juga dilakukan oleh Nila sari mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul “efektivitas penggunaan *Big Book* terhadap peningkatan kemampuan membaca

peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Attanmiyatul Ilmiah Makassar. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, dimana hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data bahwa berlangsung melalui kegiatan pra instruksional, instruksional, dan evaluasi hasil belajar dengan hasil penelitian yang menunjukkan persentase rata-rata tertinggi sebesar 52% untuk kategori jawaban sering, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan pola pra instruksional, instruksional, dan evaluasi hasil belajar sering diselenggarakan oleh guru di Raudatul Athfal Babussa'adah Bajo. Penggunaan media pembelajaran yang meliputi media auditif, media visual, dan media audio visual dengan hasil penelitian yang menunjukkan persentase rata-rata tertinggi sebesar 49,33 atas kategori jawaban sangat sering, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sering digunakan oleh guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di Raudatul Athfal Babussa'adah Bajo.

Penelitian mengenai pembelajaran Media *Big Book* yang saya lakukan ini berjudul "Efektivitas pemanfaatan media *Big book* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang kab. Pangkep" penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *pre-eksperimen design* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest posttest design yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 52.41 dengan persentase 44,83% dapat dikatakan bahwa

kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep berada pada kategori Sedang. Kemudian peneliti memberikan perlakuan sebanyak 4 kali dengan memanfaatkan media *Big Book* yang dapat mengaktifkan peserta didik sehingga tercipta suasana kelas yang lebih hidup selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga setelah diberikan posttest nilai rata-rata adalah 85.86. Jadi hasil belajar peserta didik setelah pemanfaatan media *Big Book* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum pemanfaatan media *Big Book*. Selain itu persentase kategori kemampuan membaca peserta didik juga meningkat yakni 62.07% berada pada kategori sangat tinggi .

2. Media *Big Book*

a. Pengertian Media

Dalam proses pembelajaran di SD, keberadaan media sangat penting. Media berpengaruh terhadap antusiasme peserta didik untuk belajar. Media membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi tersebut. (Azhar Arsyad: 2010) Kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan

dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung.

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keigian dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Disamping membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pengajaran yang jugadapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, mendapatkan informasi. Penggunaan media pengajaran dimaksudkan untuk memperlancar dan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Secara singkat peranan media pengajaran dalam proses pengajaran ditempatkan sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat pendidik menyampaikan pelajaran, alat untuk menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh peserta didik. Sebab proses belajar pada hakikatnya adalah proser komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluranmedia tertentu ke penerima pesan.

(Basyiruddin Usman : 2002) Orang yang melakukan komunikasi atau pemberi pesan disebut sebagai Sumber (*Sender*) dilambangkan dengan S, isi pesan yang diberikan oleh sumber kepada penerima pesan disebut dengan *Message* dilambangkan dengan M. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan produser media: saluran media pendidikan dan penerima pesan disebut dengan *Receiver* dan dilambangkan dengan R. Penerima pesannya adalah peserta didik atau juga

pendidik. Apabila terdapat daerah lingkup pengalaman (*area of experience*) yang sama antara sumber pesan dengan penerima pesan atau sasaran. Proses itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi umpan balik (*feed back*) disingkat dengan F.

Oleh sebab itu, (Azhar Arsyad: 2010) media bukan hanya sekedar mengomunikasikan hubungan antara sumber dan penerima, namun lebih dari itu merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Proses penuangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi itu disebut *encoding*.

b. Pengertian *Big Book*

(Usaid Prioritas : 2014) *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan minat peserta didik kebutuhan Karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendidik dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat peserta didik atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, pendidik dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Big Book digunakan oleh pendidik saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau menulis bersama. Jenis buku ini akan diminati peserta didik karena tampilannya menarik perhatian mereka. Agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

cerita singkat (10-15 Halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, dan jalan cerita mudah dipahami. Beberapa halaman *Big Book* memunculkan kata secara berulang untuk dipelajari peserta didik. *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan dikelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca. Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut yaitu: Memberi pengalaman membaca, membantu peserta didik untuk memahami buku, mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada peserta didik, memberi peluang kepada pendidik memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh peserta didik, dan menggali informasi.

Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, (Usaid Prioritas : 2014) *Big Book* memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya adalah berikut ini.

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat membaca secara bersama-sama.
- b. Memungkinkan semua peserta didik melihat semua tulisan yang sama ketika pendidik membacakan tulisan tersebut.
- c. Memungkinkan peserta didik bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan pendidik dan teman-teman lainnya.

- e. Disukai oleh peserta didik, termasuk peserta didik yang terlambat membaca.
Dengan membaca *Big Book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri peserta didik bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama peserta didik sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi peserta didik.

Pembuatan *Big Book* membutuhkan beberapa hal yang perlu diperhatikan, misalnya jenis tulisan. Jenis huruf alfabet yang digunakan harus tepat sesuai kaidah karena akan menjadi contoh bagi peserta didik. Selain itu, perlu dipikirkan jumlah kata atau kalimat per halaman harus sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Big Book dapat dibuat sendiri oleh pendidik atau bekerja sama dengan pendidik lain. Berikut ini adalah langkah-langkah membuat *Big Book*. Pembuatan *Big Book* dapat dilakukan secara manual menggunakan alat yang sederhana, atau juga dapat dibuat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan program atau software tertentu. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *Big Book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana.

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
- 2) Tentukan sebuah topik cerita.

- 3) Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol *whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran $\frac{1}{4}$ kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- 5) Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.

Ide cerita *Big Book* dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi di kehidupan peserta didik. Selain itu, isi *Big Book* juga dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lainnya yang sesuai dengan tema di setiap kelas. Tema dapat diambil dari kurikulum SD/MI yang berlaku.

Penggunaan *Big Book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, *Big Book* pun membutuhkan pemikiran serius. (Usaid Prioritas : 2014) Penggunaan di dalam kelas perlu diatur, sehingga pembelajaran membaca dan menulis bisa menjadi efektif. Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan *Big Book* berikut ini.

- a) Penggunaan *Big Book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit.
- b) *Big Book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
- c) *Big Book* dapat digunakan oleh peserta didik untuk dibacakan di depan teman-temannya.
- d) Pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana pendidik memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.
- e) Penyimpan *Big Book* bisa dilakukan beragampendidik bisa menyimpan di dalam tas besar atau digantung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* adalah alat menyampaikan pesan kepada peserta didik berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca supaya tujuan dalam membaca tercapai.

c. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan

(Ester Dwy Kartika Sari : 2010) Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti bisa atau sanggup. Kemampuan dapat diidentifikasi sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau potensi diri sendiri. Kemampuan awal siswa merupakan prasarat yang diperlukan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya. Jadi, kemampuan itu merupakan suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

2. Pengertian Membaca

Dalam penelitian ini, peserta didik diharapkan mampu mengenal kalimat dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan pemikiran anak. Maka sangat penting, kita mengetahui terlebih dahulu pengertian membaca.

(Nurhadi : 2010) Membaca pada hakikatnya adalah proses yang kompleks dan rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sehingga membaca adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang.

Membaca menjadi salah satu cara memahami ilmu pengetahuan. Jika seseorang memiliki keterampilan membaca, ia dapat memperoleh beragam ilmu pengetahuan. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Maka sangat penting, menanamkan kebiasaan membaca sejak usia dini. Jadi, kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna yang dibaca.

3. Pembelajaran Membaca

Membaca itu bersifat reseptif. (Dalman : 2013) Artinya, si pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan itu merupakan informasi fokus yang dibutuhkan. Dalam hal ini, si pembaca harus mampu memahami makna lambang/tanda/tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi, membaca merupakan proses mengubah lambang/tanda/tulisan menjadi wujud makna.

Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, peserta didik perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti peserta didik bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini, peran pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan.

Pendidik bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kepada peserta didik tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan baik pula.

Begitu juga halnya dengan ujian keterampilan membaca, sebaiknya ujian tersebut lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan :

- a. Memahami makna kata-kata yang dibaca.
- b. Memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat.
- c. Memahami inti sebuah kalimat yang dibaca.
- d. Memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca.
- e. Menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca.
- f. Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.
- g. Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik bahasa Indonesia, ia harus mampu menerapkan ujian keterampilan membaca dengan baik sehingga kemampuan memahami isi bacaan pada peserta didik dapat diukur dan dinilai baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan kita dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan yang dibacanya.

4. Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar

Anak kelas satu sampai kelas tiga Sekolah Dasar harus dapat menguasai keterampilan membaca dengan mudah, tidak memiliki gangguan baik dari segi intelektual ataupun fisik. (Fahim Musthafa : 2005) Berikut ini adalah keterampilan-keterampilan penting yang harus dikuasai anak dalam tiga tahun pertama di Sekolah Dasar:

a. Keterampilan membaca pada tahun pertama di Sekolah Dasar

Pada akhir tahun pertama Sekolah Dasar, anak harus memiliki keterampilan sebagai berikut: Mengerti semua huruf dan bentuk-bentuknya, dapat menghubungkan antara kalimat dan gambar, mengenal kosakata baru berikut gambarannya, membedakan diftong huruf dan bentuk-bentuknya, dapat membaca kata-kata yang terdiri dari dua, tiga, atau empat kalimat, dapat memahami buku pedoman, dan dapat membaca minimal 300 kalimat, terdiri dari kalimat-kalimat sehari-hari.

b. Kecakapan Membaca pada tahun kedua di Sekolah Dasar

Dapat membaca susunan kalimat yang ia pelajari, dapat menerapkan kata-kata yang ditemukannya ke dalam percakapan sehari-hari, dapat membaca dengan

suara keras, tanpa mengulang-ngulang, dan menambah atau mengurangi bacaan, dapat memahami arti kalimat yang dibacanya, dapat membaca cerita pendek yang mudah dan sederhana, pada akhir tahun kedua Sekolah Dasar dan peserta didik sudah mampu membaca kisah anak-anak kurang lebih 500 kata atau lebih.

c. Kecakapan Membaca pada tahun ketiga di Sekolah Dasar

Dapat membaca kalimat yang terdiri dari 6 hingga 7 kata dan dapat membaca kisah yang terdiri dari minimal 700.

5. Karakteristik Tahapan Perkembangan Membaca

Upaya menyelaraskan tes dengan karakteristik anak tidak cukup dilakukan dengan hanya mengetahui penjenjangan teks. Hal pertama yang justru sebenarnya harus diketahui adalah karakteristik umum peserta didik pada setiap jenjang kelas. Penjenjangan kemampuan peserta didik pada setiap kelasnya bersifat empiris, artinya akan sangat bergantung pada pengetahuan siap, latar belakang sosial budaya, peran orang tua, peran pendidik, dan daya dukung lingkungan sekolah. Namun demikian, kemahiran literasi peserta didik secara umum dapat dijenjangkan berdasarkan variabilitas kriteria tertentu.

(Usaid Prioritas : 2014) Berdasarkan kenyataannya bahwa penjenjangan kemahiran peserta didik bersifat empiris, penjenjangan kemahiran peserta didik harus bersifat fleksibel. Upaya penilaian kemajuannya pun harus senantiasa dilakukan pendidik agar penjenjangan yang dibuat bersifat akurat dan berjalan secara seimbang. Artinya, selama proses pembelajaran terdapat keseimbangan antara peran pendidik, peran peserta didik, dan peran teks sebagai materi ajar.

Upaya penjenjangan peserta didik berdasarkan kemahiran literasinya perlu dilakukan agar pendidik dapat secara tepat memilih teks dan strategi pembelajaran bagi peserta didik. Upaya ini diyakini dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri peserta didik selama mereka membaca dan sekaligus meningkatkan keberanian mereka untuk menerima tugas-tugas menantang yang dapat meningkatkan kemahiran literasinya. Selain itu, melalui upaya penyelarasan ini pendidik dapat memberikan bimbingan yang tepat kepada peserta didik sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik selama membaca teks yang disajikan pendidik.

Penjenjangan peserta didik berdasarkan kemahiran literasinya dapat dilakukan berdasarkan penjenjangan teks. Tujuan utama penjenjangan ini adalah untuk menemukan kecocokan antara kriteria teks dengan kriteria tahap perkembangan membaca. Dalam konteks jenjang pendidikan yang di Indonesia, secara umum anak dapat diklasifikasikan ke dalam lima jenjang pembaca, yakni prapermulaan, permulaan, peralihan, perkembangan, dan mandiri.

Pembaca jenjang pra-permulaan adalah pembaca yang baru belajar membaca. Pada tahap ini, anak masih belajar bagaimana membedakan bunyi bahasa dan bunyi lain, lambang bahasa dengan lambang atau simbol lain, dan lebih banyak berekspresi dengan menggunakan simbol nonbahasa dibanding dengan menggunakan simbol bahasa. Dalam konteks keindonesiaan, peserta didik yang berkategori pra-permulaan setara dengan siswa TK dan siswa kelas I awal Sekolah Dasar.

Pembaca jenjang permulaan adalah pembaca yang sudah mengenal sistem bahasa sederhana dan sudah mampu membaca dengan memperhatikan unsur-unsur suprasegmental bahasa. Peserta didik pada jenjang ini juga mulai bisa melakukan refleksi diri atas kesulitan yang dialaminya selama membaca. Peserta didik yang berkategori pembaca permulaan setara dengan kelas I sampai kelas II awal.

Pembaca jenjang peralihan adalah pembaca yang sudah lancar membaca secara nyaring dan mulai membaca dalam hati untuk mencapai pemahaman atas teks yang dibaca. Selain itu, mereka sudah mampu mengoreksi sendiri kesalahan dalam membaca serta terbiasa membaca ulang untuk mengklarifikasi pemahaman atas teks. Berdasarkan karakteristik umum ini, siswa yang duduk di kelas II sampai kelas III awal Sekolah Dasar dapat dikategorikan sebagai pembaca peralihan.

Pembaca berkembang adalah pembaca yang telah mampu membaca dalam hati dengan pemahaman yang baik ditunjukkan oleh kemampuannya dalam menceritakan kembali bagian-bagian penting sebuah cerita dengan urutan yang tepat. Ciri lain pembaca pada jenjang ini adalah mereka sudah mulai memadukan aspek kecepatan dan ketetapan dalam membaca. Siswa kelas III sampai kelas IV awal dapat dikategorikan sebagai pembaca berkembang.

Pembaca mandiri adalah pembaca yang telah mampu membaca secara lancar dan cepat; menceritakan urutan peristiwa dalam bacaan dengan bahasa sendiri; serta mampu meramalkan isi bacaan. Pada jenjang ini anak dapat memahami sebuah teks tanpa bantuan pendidik dan mulai menunjukkan perilaku

membaca yang efektif. Anak yang berkategori pembaca mandiri setara dengan siswa kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar.

6. Kesiapan Anak Membaca

Kesiapan anak belajar membaca sangat tergantung pada tingkat kematangan IQ-nya. Namun, tidak serta merta kematangan IQ itu ukuran satu-satunya kesiapan anak belajar membaca.

- a. Kesiapan fisik
- b. Kesiapan Psikologis
- c. Kesiapan Pendidikan
- d. Kesiapan IQ.

Dengan begitu pendidik akan dengan mudah menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan mempergunakan pengalamannya, keahlian, dan pengetahuannya sehingga suasana belajar membaca anak menjadi ideal.

7. Kemampuan dan Keterampilan Anak Membaca

Perlu kita mengetahui kemampuan dan keterampilan yang harus ada dalam belajar membaca.

- a. Fasih dalam berbicara

Setelah anak dapat membaca dengan lancar, maka ia dapat memanfaatkan kemampuan ini untuk menjelaskan arti kalimat dan memahami susunannya. Seiring dengan penguasaan kosakatanya yang bertambah, maka ia akan dapat memahami bacanya. Agar peserta didik sampai pada tingkat ini, maka materi bacaannya harus terdiri dari kalimat-kalimat yang dapat dimengerti dan biasa terdengar oleh peserta didik di rumah, di sekolah, atau di jalan.

b. Kemampuan mendengar

Kesulitan mendengar ini akan membuatnya tegang dan tidak percaya diri, yang pada akhirnya menyebabkan pemahaman salah. Keadaan seperti ini dapat menghambat keberhasilan anak dalam belajar membaca.

c. Kemampuan melihat

Belajar membaca itu membutuhkan kemampuan melihat kalimat dan memperhatikan perbedaan-perbedaannya. Penglihatan anak yang kurang baik dapat menyebabkan penglihatannya terhadap kalimat bergoyang atau berubah dari bentuk aslinya.

d. Pengaruh lingkungan

Dalam membaca suatu topik, anak akan menghadirkan pengalaman yang diperoleh di rumahnya. pemahaman anak terhadap bacaannya pun tergantung pada pengalaman yang diperoleh di rumahnya. Semakin baik dan banyak pengalaman yang ia dapatkan dari rumah, maka semakin baik dan banyak pula hasil yang ia peroleh dari bacaannya.

e. Faktor emosi

Faktor-faktor emosi yang turut memengaruhi aktifitas belajar membaca, yaitu: petunjuk membaca dan masalah pribadi.

f. Faktor kecerdasan

Kecerdasan sangat berpengaruh dalam belajar membaca. Banyak penelitian menunjukkan bahwa, keterlambatan anak membaca itu banyak disebabkan oleh tingkat kecerdasannya yang rendah.

8. Kesulitan Membaca

a. Perbedaan Individu dalam Membaca

Sebelum belajar membaca, terlebih dahulu pendidik harus menguji setiap peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kemampuannya dalam membaca. Tentunya, dalam merencanakan program ini pendidik harus mempersiapkan kondisi yang kondusif agar ia dapat beradaptasi dengan tingkat kemampuan membaca anak yang beragam. Sehingga pendidik harus mengenali kesulitan-kesulitan setiap peserta didik dalam membaca, sebab jika tidak peserta didik akan terus menerus berada dalam kesulitan.

b. Mengetahui Tingkat Bacaan Peserta didik

Menentukan tingkat bacaan peserta didik dapat dilakukan peserta didik melalui usaha sendiri, yaitu dengan membaca sebuah buku tanpa salah. Dalam hal ini, pendidik harus mengawasi ketika anak sedang membaca dengan suara keras, intonasi yang alami, serta ungkapan yang seimbang dan teratur. Sekalipun diawasi, peserta didik harus merasa bebas dan terlepas dari tekanan apa pun, duduk dengan lurus atau pun berdiri dengan santai. Dengan begitu jika ini dilakukan oleh peserta didik terus menerus, tentu kemampuan membacanya akan meningkat dibawah pengawasan dan arahan pendidik.

c. Mengenal Kesulitan Membaca

Masalah ini cukup rumit, para pakar pendidikan pun tidak cukup berhasil menjawab persoalan ini dengan baik. Karena itu, pendidik harus mencurahkan segenap kemampuannya untuk menetapkan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan anak dalam membaca.

Masalah keterlambatan membaca peserta didik bertambah kompleks jika pendidik tidak segera mencari tahu karakter-karakter anak dan lingkungannya, baik yang berkenaan dengan faktor psikologis dan sosialnya. Untuk itu pendidik harus mencari tahu semua persoalan mengenai penyebab keterlambatan membaca peserta didik.

d. Mengklasifikasikan Kesulitan Membaca Peserta didik

Pendidik tidak akan mengetahui kesulitan membaca anak sebelum ia melakukan diagnosa secara teliti terhadap kegiatan belajarnya untuk sangat perlu diadakan pengklasifikasian kesulitan membaca terhadap peserta didik.

9. Metode dalam Membaca Permulaan

a. Metode Abjad

Metode Abjad yaitu dengan memperkenalkan abjad terlebih dahulu kepada peserta didik. Disini pendidik dapat menggunakan nyanyian untuk menghafal abjad atau mengeja seperti biasa.

b. Metode Bunyi

Sama halnya dengan metode abjad, namun lebih diutamakan pengucapan atau bunyi hurufnya. Dalam metode bunyi, huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya [a], [b], [c], [d], dan seterusnya.

c. Metode Kupas Rangkai Suku Kata

Metode ini dimulai dengan menggunakan beberapa suku kata kemudian dirangkai menjadi kata-kata dengan menggunakan tanda penghubung. Metode ini juga sering disebut metode suku kata. Contohnya: mata = ma-ta, nina = ni-na.

d. Metode Kata Lembaga

Dimulai dengan pengenalan kata-kata. Dalam metode ini kata diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf. Contoh: Saku, Sa-ku, S-a-k-u

e. Metode Global

Yang dimaksud dengan metode Global yaitu mula-mula peserta didik diperkenalkan dengan beberapa kalimat. Saat mereka sudah mampu membacanya, satu kalimat diambil dan diuraikan menjadi kata. Contoh: Nina makan Roti, Ni-na ma-kan ro-ti, n-i-n-a m-a-k-a-n r-o-t-i.

f. Metode Struktur Analitik Sintentik (SAS)

Metode SAS membantu siswa menganalisis struktur kalimat. Siswa dapat mengetahui rangkaian suku kata sehingga akan lebih lancar dalam membaca.

10. Tujuan Membaca

Sangat perlu memahami pentingnya belajar membaca. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, pendidik seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Tujuan membaca mencakup: kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, mengkonfirmasi atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Untuk itu pembiasaan membaca harus selalu dilakukan terhadap peserta didik. Sehingga dapat memacu keinginan peserta didik untuk selalu ingin membaca.

11. Manfaat membaca

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Di samping itu, kemampuan membaca merupakan tuntunan realitas kehidupan sehari-hari manusia.

12. Komponen kegiatan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca terdiri atas dua bagian, yaitu: proses dan produk.

a. Proses membaca

Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan anak-anak belajar membedakan secara visual diantara simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk mempersentasikan bahasa lisan.

b. Produk membaca

Produk membaca merupakan komunikasi dari pemikiran dan emosi antara penulis dan pembaca. Agar hasil membaca dapat tercapai secara maksimal, pembaca harus menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut. Oleh sebab itu, pendidik-pendidik SD memegang peranan penting dalam membimbing para siswa agar mereka mampu menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca tersebut dengan baik.

13. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

(Usaid Prioritas : 2014) Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman).

a. Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Pendidik hendaknya cepat menemukan tanda-tanda yang disebutkan diatas.

Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya, beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata misalnya anak belum bisa membedakan b, p, dan d.

b. Faktor Intelektual

Secara umum, inteligensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar pendidik, prosedur, dan kemampuan pendidik juga turut memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup

- 1) latar belakang pengalaman siswa dirumah
- 2) sosial ekonomi keluarga siswa

d. Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. (Farida Rahim; 2005) Faktor ini mencakup:

- 1) motivasi
- 2) minat
- 3) kematangan social
- 4) emosi
- 5) penyesuaian diri.

14. Mengukur Kemampuan Membaca

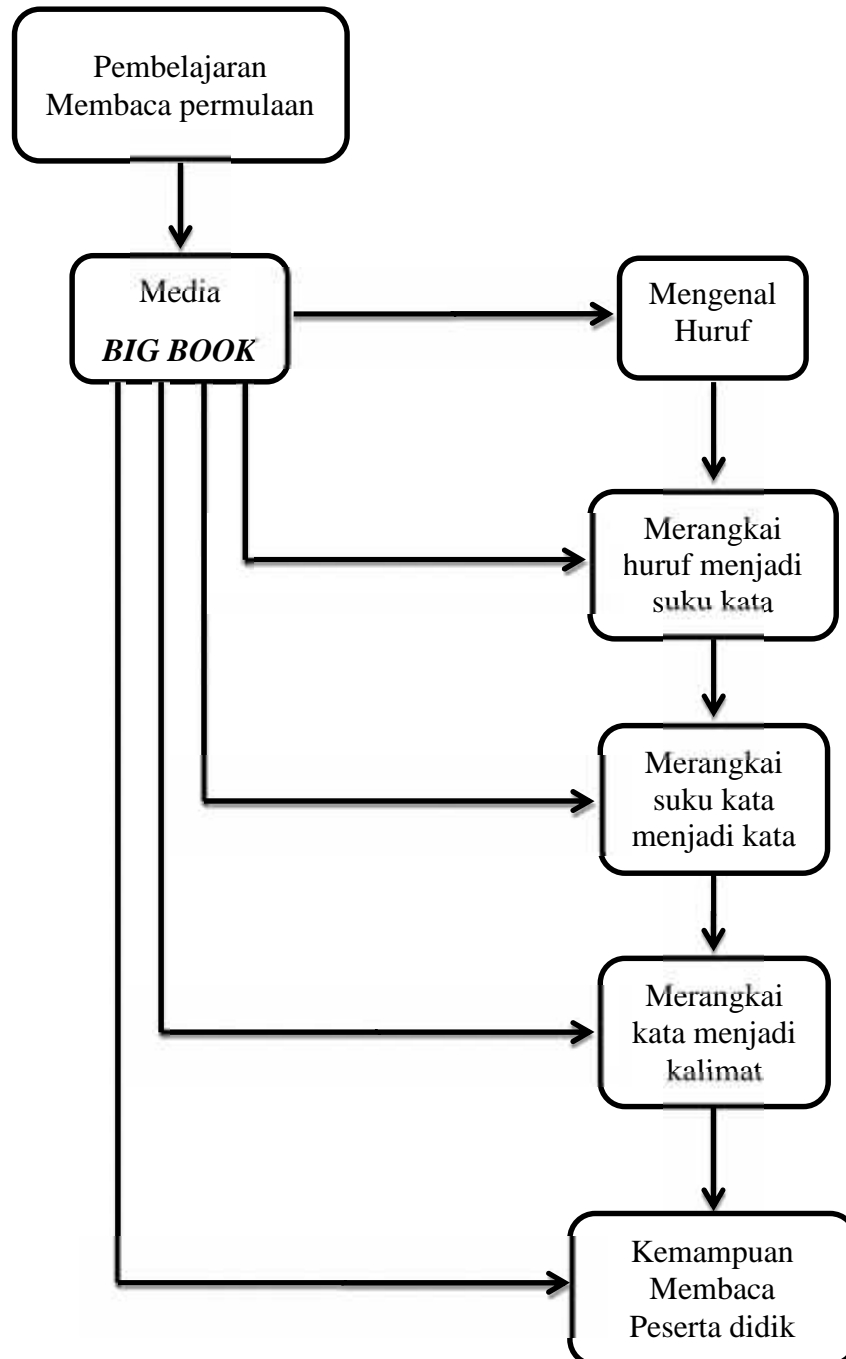
Cara mengukur kemampuan membaca ialah : Jumlah kata yang dapat dibaca per menit dikalikan dengan presentase pemahaman isi bacaan.

d. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pengaruh media *Big book* terhadap kemampuan membaca peserta didik pada kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep. Dimana Guru memberi pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* untuk mencapai empat tahapan Instrumen yaitu:

- a. Ketepatan mengenal huruf, peserta didik diharapkan mampu mengenal 26 huruf.
- b. Ketepatan dalam merangkai huruf menjadi suku kata, peserta didik mampu menggabungkan huruf b – o – l – a , m – e – n – a – r – i menjadi suku kata bo – la, me – na – ri.
- c. Ketepatan dalam merangkai suku kata menjadi kata, peserta didik diharapkan mampu membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih “me - na - ri (menari), ber – la – ri (berlari), sa – ha – ba – t (sahabat).
- d. Ketepatan dalam merangkai kata menjadi kalimat, peserta didik diharapkan mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan baik dan benar. “bermain – bola – kaki (bermain bola kaki), Andi bermain bola kaki”.

**Kerangka Pikir Efektivitas Pemanfaatan
Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik**



e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis berfungsi untuk mengarahkan penelitian dalam menyimpulkan data guna pembuktian yang lebih memungkinkan dan sekaligus sebagai pedoman dalam rangka memecahkan masalah.

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis mengemukakan suatu hipotesis sebagai berikut; “Media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Di mana penelitian eksperimen atau percobaan adalah penelitian yang benar-benar untuk melihat hubungan sebab-akibat. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperiment	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

O₂ = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Tingkat Efektivitas Perlakuan (O₂ -O₁)

X adalah perlakuan yang diberikan dan dilihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut baik berupa model mengajar. O₁ adalah tes yang dilakukan sebelum diberiperlakuan sedangkan O₂ adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya memakai satu kelas saja yaitu kelas II. Adapun lokasi penelitiannya di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep. Dengan jumlah siswa keseluruhan dari kelas 1 - 6 yaitu 152 orang murid. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini hanya menggunakan pretest dan posttest. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi dan sesudah diberi perlakuan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2015 : 61) menyatakan bahwa variabel adalah kostrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status social, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional di definisikan sebagai berikut:

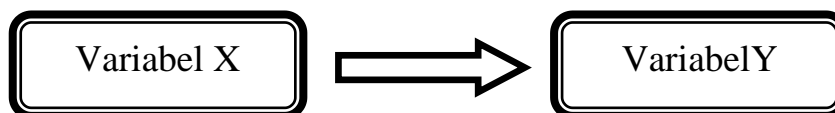
1. Penggunaan Media *Big Book*, Media *Big Book* digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar serta aktif dalam menuangkan ide-ide kreatif mereka.

2. Membaca Permulaan yang diawali dengan mengenal 26 huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata serta merangkai kata menjadi kalimat.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu penggunaan media *Big Book* yang disimbolkan oleh (X), dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca yang disimbolkan oleh (Y).

Desain penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X (media Big Book)

Variabel Y (kemampuan membaca)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan pre-eksperimental design. Jenis penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dan tidak menggunakan kelas kontrol.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Media *Big Book* (Variabel X)

Media *Big Book* merupakan alat menyampaikan pesan kepada peserta didik berupa buku yang sederhana, bepola dan berukuran besar .

2. Kemampuan Membaca (Variabel Y)

Kemampuan membaca merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, serta mengetahui maksud bacaan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Jadi populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan siapa generalisasi hasil penelitian berlaku. Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep yang terdiri dari 2 kelompok di mana peserta didik berjumlah 29 orang. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 29 pesertadidik.

Tabel 3.1 jumlah populasi dalam penelitian ini

NO.	Murid Kelas II	Jumlah Murid
1.	Laki – Laki	19 Orang
2.	Perempuan	10 Orang
Total Murid 29 Orang		

Sumber : Papan populasi SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti dan akan memberikan informasi data yang peneliti butuhkan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk sampel, dan kesimpulannya juga akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penelitian ini termasuk penelitian populasi atau sampel jenuh di mana jumlah sampel adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu seluruh peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep berjumlah 29 orang peserta didik.

Alasan peneliti mengambil kelas II karena kelas tersebut sudah masuk dalam tahap membaca permulaan, sedangkan kelas IV, V dan VI sudah masuk dalam tahap membaca lanjutan.

Dalam penelitian ini digunakan teknik penarikan sampel total dari populasi yang ada yaitu 29 orang peserta didik dengan menggunakan pertimbangan sebagai berikut: " Apabila subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau 15-30% atau juga lebih. Sedangkan apabila ternyata subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil

sepenuhnya sehingga penelitian yang dilakukan yaitu merupakan penelitian populasi'.

F. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.

Instrumen berartialat. Dalam hubungannya dengan penelitian, maka instrument berarti alat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Serentetan tes praktik membaca.

Semua diujicobakan pada peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

Tabel 3.2. Kisi - Kisi Instrumen Penilaian Praktik Membaca

No	Unsur yang dinilai	Indikator	Skor Maksimal	Kriteria
1	Mengenal Huruf	a. Mampu mengenal semua huruf berjumlah 26.	3	Sangat Baik
		b. Mampu mengenal sebagian dari huruf yang berjumlah 13 .	2	Cukup
		c. Hanya mampu mengenal huruf dari 1 sampai 5.	1	Kurang
2	Ketepatan dalam merangkai huruf menjadi suku kata	a. Mampu menggabungkan huruf “ b – o – l – a , b – e – r – m – a – i – n , g – e – m – a – r , k – a – k – i , m – e – n – a –	3	Sangat Baik

		r - i. menjadi suku kata bo – la, me – na – ri.		
		b. Mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dengan bantuan guru.	2	Cukup
		c. sama sekali belum mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata.	1	Kurang
3	Ketepatan dalam merangkai suku kata menjadi kata	a. Mampu membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih. “me – na – ri (menari), ber – ma – in (bermain).	3	Sangat Baik
		b. Mampu membaca kata yang terdiri dari dua suku kata. “bo – la (bola), ka – ki (kaki).	2	Cukup
		c. Sama sekali belum mampu membaca kata yang terdiri dari suku kata.	1	Kurang
4	Ketepatan dalam merangkai kata menjadi kalimat	a. Mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan baik dan benar. “bermain – bola – kaki (bermain bola kaki), Andibermain bola kaki”.	3	Sangat Baik

		b. Mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan sedikit bantuan guru.	2	Cukup
		c. Sama sekali belum mampu merangkai kata menjadi kalimat dengan baik dan benar.	1	Kurang
Jumlah			12	

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.

Selain itu, tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes merupakan salah satu cara mendapatkan (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Skor

Pengolahan data skor dari hasil kemampuan membaca peserta didik dengan menghitung jumlah yang benar keseluruhan pada saat tes praktik membaca dilakukan.

b. Nilai

Nilai hasil kemampuan membaca diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skorma ksimum}} \times 4$$

2. Analisis Data

Adapun teknik analisis data tentang hasil observasi dan tes kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang digunakan sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data hasil pengamatana dalah

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah dari skor nilai-nilai yang ada

N = Number of Cases (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa menjadi skor standar (nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap peserta didik mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh depdikbud Nomor 104 tahun 2014 yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar kurikulum 2013

No.	Kurikulum 2013		Kategori
	Rentang angka	Huruf	
1.	0 – 44	E	Sangat Rendah
2.	45 – 59	D	Rendah
3.	60 – 75	C	Sedang
4.	76 – 85	B	Tinggi
5.	86 – 100	A	Sangat Tinggi

b. Analisis Inferensial

Analisis statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam pengujian hipotesis kita menggunakan teknik analisis uji t. Rumus untuk mencari “t” dalam penelitian yang subjeknya kurang dari 30. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_d = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Harga “ M_d ” dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sqrt{d}}{N}$$

Keterangan:

M_d = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

\sqrt{d} = Jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = Subjek pada sampel

- 2) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest – pretest)

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing subjek

N = Subjek pada sampel

- 3) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

M_d = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- 4) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

- 5) Menentukan nilai α (taraf nyata) dan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1$

- 6) Membuat kesimpulan

Apakah pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

a) α tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

$$T_{hitung} > T_{tabel} : \text{Tolak } H_0$$

$$-T_{hitung} < -T_{tabel} : \text{Tolak } H_0$$

$$\text{Jika Sig.} < \alpha : \text{tolak } H_0$$

b) Menentukan keputusan uji mengenai H_0 diterima atau H_0 ditolak.

$$\text{Nilai Sig.} < \alpha \text{ atau } T_{hitung} > T_{tabel} \text{ maka keputusannya adalah tolak } H_0$$

c) Menulis kesimpulan berdasarkan keputusan uji yang di peroleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kemampuan Membaca Peserta Didik dengan Pemanfaatan Media *Big Book*

Hasil penelitian ini adalah jawaban atas rumusan masalah yang penulis tetapkan sebelumnya, dimana terdapat 3 item rumusan masalah. Hasil penelitian ini terdiri atas 3 bagian sesuai dengan jumlah rumusan masalah. Pada rumusan masalah 1 dan 2 akan dijawab dengan menggunakan analisis statistik deskriptif sedangkan untuk menjawab rumusan masalah 3 akan dijawab dengan analisis statistik inferensial sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut hasil penelitian yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian.

a. Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep yang dimulai sejak tanggal 10 Juli 2017, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes praktik kemampuan membaca berupa nilai peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep

Dari hasil tes praktik kemampuan membaca peserta didik kelas II sebelum pemanfaatan media *Big Book* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai Pretest

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	TEST
1.	Salang	70
2.	Bayu	50
3.	Irwansyah	60
4.	Muh. Risal	50
5.	Muh. Fajar	60
6.	Rahmat	60
7.	Sabrina	70
8.	Imma	50
9.	Saskia	30
10.	Rifki Ananda	40
11.	Farhan Mujahidin	50
12.	Nureski	60
13.	Rina	60
14.	Ibtisan Alzahra Dwi Putry	60
15.	Mursaling	50
16.	Kiky Amalia	70
17.	Zarif	60
18.	Muh. Resky Afandi Kholik	50
19.	Aidil	40
20.	Muh. Resky Faisal	30
21.	Saenal	70
22.	Riska	30
23.	Rahmawati	50
24.	Sarah	50
25.	Jumita Rahman	30
26.	Samsul Faraniansyah	50
27.	Ayuni Saputri	60

28.	Salman Alkusaiman	60
29.	Yusranto	50
Jumlah		1.520

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai tes kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{1.520}{29} \\
 &= 52.41
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai tes kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep sebelum pemanfaatan media *Big Book* yaitu 52.41. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Tingkat Kemampuan Membaca Peserta Didik
sebelum Pemanfaatan Media *Big Book***

No.	Kurikulum 2013			Kategori Hasil Belajar
	Interval	Frekuensi	Persentasi	
1.	0 – 44	6	20.69%	Sangat Rendah
2.	45 – 59	10	34.48%	Rendah

3.	60 – 75	13	44.83%	Sedang
4.	76 – 85	0	-	Tinggi
5.	86 – 100	0	-	Sangat Tinggi
Jumlah		29	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase skor hasil tes kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep sebelum pemanfaatan media *Big Book*, sebesar 44.83% berada pada kategori sedang. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 52.41 jika dikonversi pada tabel ternyata berada dalam kategori rendah. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep sebelum pemanfaatan media *Big Book* berada pada kategori rendah.

b. Kemampuan Membaca Peserta Didik setelah pemanfaatan Media *Big Book* pada Kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep.

Data hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep setelah pemanfaatan media *Big Book* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Nilai Posttest

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	TEST
1.	Salang	100
2.	Bayu	90
3.	Irwansyah	90
4.	Muh. Risal	80
5.	Muh. Fajar	90

6.	Rahmat	100
7.	Sabrina	100
8.	Imma	90
9.	Saskia	60
10.	Rifki Ananda	80
11.	Farhan Mujahidin	90
12.	Nureski	100
13.	Rina	90
14.	Ibtisan Alzahra Dwi Putry	90
15.	Mursaling	100
16.	Kiky Amalia	90
17.	Zarif	90
18.	Muh. Resky Afandi Kholik	90
19.	Aidil	90
20.	Muh. Resky Faisal	80
21.	Saenal	100
22.	Riska	80
23.	Rahmawati	90
24.	Sarah	70
25.	Jumita Rahman	60
26.	Samsul Faraniansyah	70
27.	Ayuni Saputri	80
28.	Salman Alkusaiman	80
29.	Yusranto	70
Jumlah		2.490

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest dari peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{2.490}{29} \\
 &= 85.86
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai hasil tes kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep setelah pemanfaatan media *Big Book* yaitu : 85.86. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Tingkat Kemampuan Membaca Peserta Didik
setelah Pemanfaatan Media *Big Book***

No.	Krikulum 2013			Kategori Hasil Belajar
	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	
1.	0 – 44	0	0	Sangat Rendah
2.	45 – 59	0	0	Rendah
3.	60 – 75	2	6.90%	Sedang
4.	76 – 85	9	31.03%	Tinggi
5.	86 – 100	18	62.07%	Sangat Tinggi
Jumlah		29	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa bahwa persentase skor hasil tes kemampuan membaca peserta didik yang menerapkan media *Big Book*, sebesar

62.07% berada pada kategori sangat tinggi. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 85.86. Jika dikonversi pada tabel ternyata berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil tes kemampuan membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluwanger Kab. Pangkep yang memanfaatkan media *Big Book* berada pada kategori sangat tinggi.

c. Efektifitas Pemanfaatan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 47 Uluwanger kab. Pangkep.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pemanfaatan Media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.5 Analisis Skor Pretest dan Posttest

NO.	X ₁ (Pretest)	X ₂ (posttest)	d = X ₂ - X ₁	d ²
1.	70	100	30	900
2.	50	90	40	1600
3.	60	90	30	900
4.	50	80	30	900
5.	60	90	30	900
6.	60	100	40	1600
7.	70	100	30	900
8.	50	90	40	1600

9.	30	60	30	900
10.	40	80	40	1600
11.	50	90	40	1600
12.	60	100	40	1600
13.	60	90	30	900
14.	60	90	30	900
15.	50	100	50	2500
16.	70	90	20	400
17.	60	90	30	900
18.	50	90	40	1600
19.	40	90	50	2500
20.	30	80	50	2500
21.	70	100	30	900
22.	30	80	50	2500
23.	50	90	40	1600
24.	50	70	20	400
25.	30	60	30	900
26.	50	70	20	400
27.	60	80	20	400
28.	60	80	20	400
29.	50	70	20	400
	1.520	2.490	970	35.100

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{970}{29} \\ &= 33,45 \end{aligned}$$

- 2) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d^2)}{N} \\ &= 35.100 - \frac{(970^2)}{29} \\ &= 35.100 - \frac{(940.900)}{29} \\ &= 35.100 - 32.444,82 \\ &= 2.655,18 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{33,45}{\sqrt{\frac{2.655,18}{29(29-1)}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{33,45}{\frac{2.655,18}{812}}} \\
&= \sqrt{\frac{33,45}{3,26992}} \\
&= \frac{33,45}{1,8083} \\
&= 18,49
\end{aligned}$$

- 4) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang kab. Pangkep.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang kab. Pangkep.

- 5) Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d. $b = N - 1 = 29 - 1 = 28$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1.70$.

- 6) Kesimpulan

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 18,49$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1.70$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $18,49 > 1.70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa pemanfaatan media *Big Book* efektif terhadap

kemampuan membaca peserta didik pada kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang kab. Pangkep.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *pre-eksperimen design* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest posttest design yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 52.41 dengan persentase 44.83% berada pada kategori Sedang. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep berada pada kategori Sedang.

Kemudian peneliti memberikan perlakuan sebanyak 4 kali dengan memanfaatkan media *Big Book* yang dapat mengaktifkan peserta didik sehingga tercipta suasana kelas yang lebih hidup selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga setelah diberikan posttest nilai rata-rata adalah 85.86. Jadi hasil belajar peserta didik setelah pemanfaatan media *Big Book* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum pemanfaatan media *Big Book*. Selain itu persentase kategori kemampuan membaca peserta didik juga meningkat yakni 62.07% berada pada kategori sangat tinggi .

Dari data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep sesudah pemanfaatan media *Big Book*. Tingginya hasil belajar sesudah penerapan pemanfaatan media *Big Book* karena adanya kreativitas seorang pendidik dalam mengelolah pembelajaran dan memanfaatkan media dengan baik, sehingga peserta didik dapat aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik terjalin sangat baik, sehingga dapat memacu semangat peserta didik untuk lebih giat belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. karena pembelajaran membaca itu harus selalu bertolak dari konteks dan penggunaan bahasa yang bisa diterima anak dan bukan dengan memberikan kata-kata tanpa konteks dan pengertian. Hal itu dapat terlihat melalui tes praktik membaca yang diberikan pada peserta didik dengan pemanfaatan media *Big Book*.

Selain itu dengan pemanfaatan media *Big Book* pula tingkat kemampuan menerima pelajaran dari pendidik yang beragam, seperti ada yang cepat, sedang dan lambat dalam menerima. Minat atau usaha peserta didik dalam mengikuti pelajaran juga beragam. Ada yang giat belajar, seandainya belajar, bahkan ada yang malas belajar. Serta kurangnya kesiapan peserta didik beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Semua dapat teratasi dengan baik dengan adanya pemanfaatan media *Big Book*.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 18.49. Dengan frekuensi (db) sebesar $29-1 = 28$, pada taraf signifikan 0,05, maka diperoleh $t_{Tabel} = 1,70$. Oleh

karena itu $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dari hasil analisis statistik inferensial diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluwera ng kab. Pangkep dengan pemanfaatan Media *Big Book*. Dalam hal ini kemampuan membaca peserta didik sesudah pemanfaatan media *Big Book* lebih baik jika dibandingkan dengan kemampuan membaca peserta didik sebelum pemanfaatan media *Big Book*. Kenyataan ini sesuai dengan karakteristik khusus media *Big Book* seperti penuh warna-warni, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks sederhana.

Hal lain yang diduga menyebabkan terjadinya perbedaan kemampuan membaca sesudah pemanfaatan media *Big Book* dan sebelum pemanfaatan media *Big book*, sebelum proses belajar mengajar dimulai terlebih menginformasikan tema yang akan dipelajari kemudian mengajak peserta didik untuk bernyanyi sesuai tema yang akan dipelajari, sehingga peserta didik tidak merasa tertekan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif, baik dalam hal aktif mengajukan pertanyaan kepada pendidik, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan suatu masalah atau pun menjawab dengan pemanfaatan media *Big Book*. Sehingga selama pembelajaran berlangsung peserta didik dapat memerhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara tuntas. Dalam hal ini suasana belajar mengajar yang nyaman, dapat tercipta dengan baik ketika pendidik dapat memanfaatkan media dengan baik dan

dapat mengarahkan peserta didik ketujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media tersebut, sehingga peserta didik dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada kegiatan

Sedangkan sebelum pemanfaatan media *Big Book*, yaitu pemanfaatan media yang dimanfaatkan oleh pendidik yang masih bersifat tradisional, dalam hal ini pendidik dalam pemanfaatan media lebih banyak memanfaatkan media menulis di papan tulis yang hanya menitikberatkan pada ranah kognitif ingatan peserta didik cenderung peserta didik menghafal bukan memahami sendiri. Sehingga peserta didik jenuh dan malas untuk belajar, akibatnya hanya beberapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain seperti, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, melamun, bermain, dan sebagainya.

Dari urain di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca peserta didik dengan pemanfaatan media *Big Book*. Hal ini menunjukkan hipotesis yang telah disusun sebelumnya terbukti kebenarannya di tempat peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pemanfaatan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum pemanfaatan media *Big Book* berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 52.41. Hal ini disebabkan karena pendidik masih memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat tradisional yang membuat peserta didik jenuh dan kurang memahami materi pelajaran yang diajarkan.
2. Hasil belajar peserta didik sesudah pemanfaatan media *Big Book* berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 85.86. Hal ini disebabkan karena pendidik mampu memanfaatkan media *Big Book* dengan baik..
3. Pemanfaatan media *Big Book* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II SD Negeri 47 Uluawerang Kab. Pangkep. Hal tersebut dapat terlihat dari kreativitas pendidik dalam pemanfaatan media *Big Book* dengan baik, sehingga dapat terlihat keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak tegang dan sangat menikmati kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

B. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan saran sebagai rekomendasi penelitian sebagai berikut:

1. Seorang pendidik sebaiknya memanfaatkan media *Big Book* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Hendaknya semua pihak menyadari bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pendidik yang bersangkutan akan tetapi, kepedulian dari semua pihak termasuk keluarga, tokoh agama dan masyarakat setempat. Karena media *Big Book* merupakan media yang sangat mudah dijangkau oleh pendidik maupun peserta didik. Selain itu media *Big Book* mampu diterima keberadaannya saat dimanfaatkan oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi*, Cet. VII; Jakarta: BumiAksara, 1991.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet. XIV; Rajawali Pers, 2011.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Cet, I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Musfiqo, H. M. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. 1; Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nugraha, G. Setya. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Salita Jaya.
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, *Prosedur Operasional Standar*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013)
- Rahim Farida, M.Ed. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Rasyad, Amiruddin dan Darhim, *Materi Pokok Media Pengajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1996.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. I; Jakarta: PN. Panca Usaha, 2003.
- Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Cet. I; Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet.24; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Cet. XXIV; Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Usaid Prioritas, *Program Literasi Yang Efektif: Buku Sumber Untuk Dosen LPTK*; Makassar: Usaid Prioritas, 2014.

DAFTAR HADIR MURID

Kelas II SDN 47 Uluawerang Kec. Sigeri Kab. Pangkep

NO.	Nama Murid	Bulan Juli 2017									Ket.
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1.	Salang	✓	✓		s	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Bayu	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Irwansyah	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	Muh. Risal	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	Muh. Fajar	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Rahmat	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	Sabrina	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	Imma	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9.	Saskia	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	Rifki Ananda	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	Farhan Mujahidin	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12.	Nureski	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13.	Rina	✓	✓		✓	✓	✓	a	✓	✓	
14.	Ibtisan Alzahra Dwi Putry	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15.	Mursaling	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16.	Kiky Amalia	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

17.	Zarif	✓	i		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18.	Muh. Resky Afandi Kholik	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19.	Aidil	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20.	Muh. Resky Faisal	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21.	Saenal	✓	✓		✓	s	✓	✓	✓	✓	
22.	Riska	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23.	Rahmawati	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24.	Sarah	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25.	Jumita Rahman	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26.	Samsul Faraniansyah	a	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27.	Ayuni Saputri	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28.	Salman Alkusaiman	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	Yusranto	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Keterangan :

✓ : hadir

s : sakit

a : alfa

i : izin



PROGRAM PEMANTAPAN PROFESI KEGURUAN (P2K)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email: fkip.p2k@unismuh.ac.id
W.b : www.unismuhp2k.fkip.web.id


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
BERITA ACARA AIK VIII

SD NEGERI 28 TUMAMPUA II

NO	NIM	NAMA	TTD	NILAI
1	10540840013	Andi Rasnawati	1	A B C D E T
2	10540840113	Andiani Bago	2	A B C D E T
3	10540866413	Angrini	3	A B C D E T
4	10540877113	Anjasmara	4	A B C D E T
5	10540849613	Ansjar (Kord)	5	A B C D E T
6	10540855613	Aprianto	6	A B C D E T
7	10540874813	Asrul Dwi Budiawan	7	A B C D E T
8	10540885713	Auliatul Muslimah	8	A B C D E T
9	10540873213	Aulika Furqani Ilyas	9	A B C D E T
10	10540895913	Kurniati Natsir	10	A B C D E T
11	10540898313	Ririn Taswari	11	A B C D E T
12	10540866013	Irfan Usman	12	A B C D E T
13	10540886313	Dewi Putri Aprianty	13	A B C D E T
14	10540871713	Dian Febriyanti	14	A B C D E T
15	10540850513	Dwipayana Fitrawati Jupri	15	A B C D E T
16	10540897613	Sri Putriani	16	A B C D E T
17	10540896013	Winda Fatmalasari	17	A B C D E T
18	10540569812	Muhammad Fatni	18	A B C D E T
19	10540851213	Nur Fitri	19	A B C D E T
20	10540852113	Nur Fitriah	20	A B C D E T
21	10540858613	Mardiyah Sofyan	21	A B C D E T
22	10540891213	Megawati	22	A B C D E T

Makassar, 2017

Dosen AIK VIII


Drs. H. M. Ali Hakka, M.Pd.I

Post test

Nama :
Kelas :

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : SDN 47 Uluawerang kab. Pangkep
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- 1) Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
- 2) Tuliskan nama terlebih dahulu pada kolom yang disediakan !

Soal !

I. Gabungkanlah huruf dibawah ini menjadi sebuah suku kata!

Contoh : B - o - l - a : bo - la

- a. K - a - n - c - i - l :
- b. B - u - a - y - a :
- c. B - i - n - a - t - a - n - g :
- d. H - u - t - a - n :

II. Susunlah suku kata dibawah ini menjadi sebuah kata!

Contoh : ber - ma - in : Bermain

- a. Sa - ha - ba - t :
- b. M e - min - ta :
- c. Per - to - lo - ng- an :
- d. Sa - ng - kan - cil :

III. Rangkailah kata dibawah ini menjadi sebuah kalimat yang tepat dan benar!

Contoh : Bermain - bola - kaki : Bermain bola kaki

- a. Kancil - Dan - Buaya :
- b. Buaya - Hendak - Memakan - Kancil :
- c. Kancil - yang - Cerdik :
- d. Buaya - Dan - Raja - Sulaiman :

Posttest

Nama :

Kelas :

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : SDN 47 Uluawerang kab. Pangkep

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- 1) Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
- 2) Tuliskan nama terlebih dahulu pada kolom yang disediakan !

Soal !

I. Berilah tanda silang (X) pada a,b atau c untuk jawaban yang benar !

1. Gabungan huruf manakah yang tepat, membentuk sebuah suku kata. . .
 - a. B - i - n - a - t - a - n - g = Bi - na - ta - ng
 - b. Y - a - b - u - a = Bu - a - ya
 - c. H - u - t - n - a = Hu - ta - n
2. Susunan suku kata mana yang tepat membentuk sebuah kata...
 - a. Ka - ci - nl = Kancil
 - b. Bu - a - ya = Buaya
 - c. Sa - ba - ha - t = sahabat
3. Manakah rangkaian kata yang tepat. . .
 - a. Buah-buahan - ranum - masak
 - b. Kancil - yang - cerdas
 - c. Menyeberangi - pohon
4. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di bawah ini. . .

Buaya Hendak kancil

 - a. Memeluk
 - b. Bersalaman
 - c. Memakan

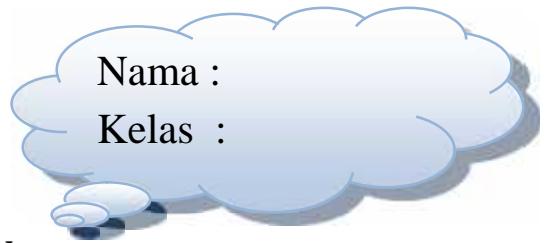
5. Apa judul cerita yang telah kalian baca ...
- Kelinci dan Tupai
 - Kancil dan Buaya
 - Kucing dan Tikus
6. Dalam Cerita “kancil dan buaya”. Kancil hendak dimakan oleh



- Buaya
 - Harimau
 - Singa
7. Siapa nama tokoh utama dalam cerita tersebut...
- Kura-Kura
 - Harimau
 - Kancil
8. Apa yang dicari kancil ketika lelah berjalan-jalan di dalam hutan...



- Sungai
 - Tebing
 - Pepohonan
9. Apa yang hendak diambil oleh kancil di seberang sungai...
- Buah-buahan
 - Ranting pohon
 - Dedaunan
10. Siapa nama tokoh yang di takuti oleh buaya...
- Raja kancil
 - Raja singa
 - Raja sulaiman



Pre test

Nama :

Kelas :

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : SDN 47 Uluawerang kab. Pangkep
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- 1) Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
- 2) Tuliskan nama terlebih dahulu pada kolom yang disediakan !

Soal !

I. Gabungkanlah huruf dibawah ini menjadi sebuah suku kata!

Contoh : B - o - l - a : bo - la

- a. K - a - n - c - i - l :
- b. B - u - a - y - a :
- c. B - i - n - a - t - a - n - g :
- d. H - u - t - a - n :

II. Susunlah suku kata dibawah ini menjadi sebuah kata!

Contoh : ber - ma - in : Bermain

- a. Sa - ha - ba - t :
- b. Me - min - ta :
- c. Per - to - lo - ng - an :
- d. Sa - ng - kan - cil :

III. Rangkailah kata dibawah ini menjadi sebuah kalimat yang tepat dan benar!

Contoh : Bermain - bola - kaki : Bermain bola kaki

- a. Kancil - Dan - Buaya :
- b. Buaya - Hendak - Memakan - Kancil :
- c. Kancil - yang - Cerdik :
- d. Buaya - Dan - Raja - Sulaiman :

Pretest

Nama :

Kelas :

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Sekolah : SDN 47 Uluawerang kab. Pangkep

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- 1) Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal !
- 2) Tuliskan nama terlebih dahulu pada kolom yang disediakan !

Soal !

I. Berilah tanda silang (X) pada a,b atau c untuk jawaban yang benar !

1. Gabungan huruf manakah yang tepat, membentuk sebuah suku kata. . .
 - a. B - i - n - a - t - a - n - g = Bi - na - ta - ng
 - b. Y - a - b - u - a = Bu - a - ya
 - c. H - u - t - n - a = Hu - ta - n
2. Susunan suku kata mana yang tepat membentuk sebuah kata...
 - a. Ka - ci - nl = Kancil
 - b. Bu - a - ya = Buaya
 - c. Sa - ba - ha - t = sahabat
3. Manakah rangkaian kata yang tepat. . .
 - a. Buah-buahan - ranum - masak
 - b. Kancil - yang - cerdas
 - c. Menyeberangi - pohon
4. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di bawah ini. . .

Buaya Hendak kancil

 - a. Memeluk
 - b. Bersalaman
 - c. Memakan

5. Apa judul cerita yang telah kalian baca ...
- Kelinci dan Tupai
 - Kancil dan Buaya
 - Kucing dan Tikus
6. Dalam Cerita “kancil dan buaya”. Kancil hendak dimakan oleh



- Buaya
 - Harimau
 - Singa
7. Siapa nama tokoh utama dalam cerita tersebut...
- Kura-Kura
 - Harimau
 - Kancil
8. Apa yang dicari kancil ketika lelah berjalan-jalan di dalam hutan...



- Sungai
 - Tebing
 - Pepohonan
9. Apa yang hendak diambil oleh kancil di seberang sungai...
- Buah-buahan
 - Ranting pohon
 - Dedaunan
10. Siapa nama tokoh yang di takuti oleh buaya...
- Raja kancil
 - Raja singa
 - Raja sulaiman

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 47 Uluawerang Kab. Pangkep

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit



A. Standar Kompetensi

6. Membaca permulaan dengan mendeskripsikan cerita pendek dan peristiwa siang dan malam.



B. Kompetensi Dasar

6.3 Mendeskripsikan cerita pendek yang diamati dengan menggunakan kalimat yang sederhana dengan membaca.






C. Indikator

-  Membaca cerita pendek kancil dan buaya yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih yang terdapat dalam media *Big Book*.
-  Merangkai suku kata menjadi kata melalui media *Big book* yang diperlihatkan oleh guru.

D. Tujuan Pembelajaran

-  Siswa mampu membaca cerita pendek kancil dan buaya yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih yang terdapat dalam media *Big Book*.
-  Siswa mampu merangkai suku kata menjadi kata melalui media *Big book* yang diperlihatkan oleh guru.

E. Karakter Yang Diharapkan

-  Disiplin : Ketika mengumpulkan tugas yang diberikan.
-  Santun : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
-  Jujur : Ketika mengerjakan tugas yang diberikan.
-  Percaya Diri : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
-  Tanggung Jawab : Ketika diberikan tugas tentang merangkai suku kata menjadi kata yang terdapat dalam media *Big Book*.

F. Materi Pembelajaran






- Merangkai suku kata menjadi kata

G. Metode Pembelajaran

- Berdiskusi, tanya jawab, ceramah, dan mengkomunikasikan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">Guru menyiapkan siswa untuk belajar.Berdoa.Guru mengecek kehadiran siswa.Guru memotivasi peserta didik.Guru melakukan apersepsi tentang materi “Merangkai suku kata menjadi kata”Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	15 Menit
INTI	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan diawali dengan siswa mengamati Cerita pendek kancil dan buaya melalui media <i>Big Book</i> yang diperlihatkan oleh guru.Siswa menyimak penjelasan mengenai materi “Cerita pendek kancil dan buaya” melalui media <i>Big Book</i>.Siswa belajar tentang materi yang disampaikan oleh guru.Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh guru.Guru menjawab pertanyaan siswa..Guru membagikan LKS yang telah disiapkan oleh guru.Siswa menjawab LKS yang dibagikan oleh guru secara individu.Guru bersama siswa menjawab LKS yang telah	70 Menit

	dikerjakan.  Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	
PENUTUP	 Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.  Guru memberikan PR secara individu.  Guru memberikan pesan-pesan moral.  Berdoa sebelum pulang.	20 Menit

I. Alat dan Sumber Belajar

 Alat : Media Big book

 Sumber :





1. Neliyanti, Novia, Tri.2008.Cinta Berbahasa Indonesia: Kelas II Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nur'aini, Umri, & Indriyani.2008. Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta dapat menuliskan cerita tentang nama-nama binatang.

2. Teknik Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
 Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia	 Membaca cerita pendek kancil dan buaya yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih yang	Tertulis	Lembar penilaian produk.	 Mengabungkan huruf menjadi sebuah suku kata!  Susunlah suku kata dibawah ini

<p>lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>🌈 Bersahabat/ Komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang menulis, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.</p>	<p>terdapat dalam media <i>Big Book</i>.</p> <p>🌈 Merangkai suku kata menjadi kata melalui media <i>Big book</i> yang diperlihatkan oleh guru.</p>			<p>menjadi sebuah kata!</p> <p>🌈 Rangkailah kata dibawah ini menjadi sebuah kalimat yang tepat dan benar!</p>
---	--	--	--	---



FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Membaca materi tentang “Cerita pendek kancil dan buaya”	• Kebenaran Kalimat	2
		• Ketepatan dalam penyebutan	2
		• Ejaan	2
		• Tanda Baca	2
		• Keindahan	2

PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan (Kognitif)	Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana tentang materi hewan di sekitar rumah.	2
2	Sikap (Afektif)	<p>🌈 Kedisiplinan</p> <p>🌈 Tanggung Jawab</p>	2
3	Keterampilan (Psikomotor)	<p>🌈 Penggunaan ejaan yang disempurnakan.</p> <p>🌈 Penggunaan tanda baca yang tepat.</p> <p>🌈 Penggunaan huruf kapital dalam kalimat.</p>	2

		 Kebenaran kalimat  Keindahan	
--	--	--	--

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performans			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1						
2						
3						
4						
5						
.....						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 100.

Pangkep, Juli 2017

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

HARMAENI ,S.Pd

WINDA FATMALASARI

NIP.

NIM. 105 408 960 13

Kepala sekolah SDN 47 Uluawerang

MULYADI S.PdI

NIP. 19770523 200801 1 021

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 47 Uluawerang Kab. Pangkep

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Membaca permulaan dengan mendeskripsikan cerita pendek dan peristiwa siang dan malam.

B. Kompetensi Dasar

6.4 Mendeskripsikan cerita pendek dengan menggunakan kalimat yang sederhana dengan tepat dan benar.

C. Indikator

- 📖 Membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan baik dan benar yang terdapat dalam media *Big Book*
- 📖 membaca kalimat sederhana melalui media yang diperlihatkan oleh guru.

D. Tujuan Pembelajaran

- 📖 Siswa mampu membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan baik dan benar yang terdapat dalam media *Big Book*.
- 📖 Siswa mampu membaca kalimat sederhana melalui media yang diperlihatkan oleh guru.

E. Karakter Yang Diharapkan

- 📖 Disiplin : Ketika mengumpulkan tugas yang diberikan.
- 📖 Santun : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- 📖 Jujur : Ketika mengerjakan tugas yang diberikan.
- 📖 Percaya Diri : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- 📖 Tanggung Jawab : Ketika diberikan tugas tentang membaca dan merangkai suku kata menjadi kalimat yang terdapat dalam media *Big Book*.

F. Materi Pembelajaran

- Merangkai kata menjadi kalimat.

G. Metode Pembelajaran

- Berdiskusi, tanya jawab, ceramah, dan mengkomunikasikan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">Guru menyiapkan siswa untuk belajar.Berdoa.Guru mengecek kehadiran siswa.Guru memotivasi peserta didik.Guru melakukan apersepsi tentang materi “Merangkai kata menjadikalimat”Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	15 Menit
INTI	<ul style="list-style-type: none">Kegiatan diawali dengan siswa mengamati cerita pendek kancil dan buaya melalui media <i>Big Book</i> yang diperlihatkan oleh guru.Siswa menyimak penjelasan mengenai materi dalam media <i>Big Book</i>.Siswa belajar tentang materi Merangkai kata menjadi kalimat yang disampaikan oleh guru.Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh guru.Guru menjawab pertanyaan siswa..Guru membagikan LKS yang telah disiapkan.Siswa menjawab LKS yang dibagikan oleh guru secara individu.Guru bersama siswa menjawab LKS yang telah dikerjakan.Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	70 Menit

PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> 🎨 Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 🎨 Guru memberikan PR secara individu. 🎨 Guru memberikan pesan-pesan moral. 🎨 Berdoa sebelum pulang. 	20 Menit
----------------	---	----------

I. Sumber dan Media Pembelajaran

🎨 Sumber :

1. Neliyanti, Novia, Tri.2008.Cinta Berbahasa Indonesia: Kelas II Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nur'aini, Umri, & Indriyani.2008. Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

🎨 Media : *Big Book*

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta dapat menuliskan cerita tentang ciri-ciri peristiwa malam hari.

2. Teknik Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
🎨 Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan	🎨 Membaca dan merangkai kata menjadi kalimat dengan baik dan benar yang terdapat dalam media <i>Big Book</i> .	Tertulis	Lembar penilaian produk.	<ul style="list-style-type: none"> 🎨 Mengabungkan huruf menjadi sebuah suku kata! 🎨 Menyusun suku kata dibawah ini menjadi sebuah kata! 🎨 Merangkai kata

<p>budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>🚩 Bersahabat/ Komunikatif :Tindakan yang memperlihatkan rasa senang menulis, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.</p>	<p>🚩 membaca kalimat sederhana melalui media yang diperlihatkan oleh guru</p>			<p>dibawah ini menjadi sebuah kalimat yang tepat dan benar!</p>
--	---	--	--	---

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Menulis materi tentang “Merangkai kata menjadi kalimat”	<ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran Kalimat • Ketepatan dalam penyebutan • Ejaan • Tanda Baca • Keindahan 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>

PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan (Kognitif)	<p>🚩 Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana tentang materi ciri-ciri peristiwa malam hari.</p>	2
2	Sikap (Afektif)	<p>🚩 Kedisiplinan</p> <p>🚩 Tanggung Jawab</p>	2
3	Keterampilan (Psikomotor)	<p>🚩 Penggunaan ejaan yang disempurnakan.</p> <p>🚩 Penggunaan tanda baca yang tepat.</p> <p>🚩 Penggunaan huruf kapital dalam kalimat.</p> <p>🚩 Kebenaran kalimat</p> <p>🚩 Keindahan</p>	2

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performans			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1						
2						
3						
4						
5						
....						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 100.

Pangkep, Juli 2017

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

HARMAENI ,S.Pd

WINDA FATMALASARI

NIP.

NIM. 105 408 960 13

Kepala sekolah SDN 47 Uluawerang

MULYADI S.PdI

NIP. 19770523 200801 1 021

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 47 Uluawerang Kab. Pangkep

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Membaca permulaan dengan mendeskripsikan cerita pendek dan peristiwa siang dan malam.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mendeskripsikan kalimat sederhana yang terdapat pada cerita pendek.

C. Indikator

- ✚ Membaca huruf dalam cerita pendek yang diberikan oleh guru
- ✚ Mengenal huruf berjumlah 26

D. Tujuan Pembelajaran

- ✚ Siswa mampu mengenal huruf dalam cerita yang diberikan oleh guru.
- ✚ Siswa mampu mengenal semua huruf berjumlah 26.

E. Karakter Yang Diharapkan

- ✚ Disiplin : Ketika mengumpulkan tugas yang diberikan.
- ✚ Santun : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- ✚ Jujur : Ketika mengerjakan tugas yang diberikan.
- ✚ Percaya Diri : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.
- ✚ Tanggung Jawab: Ketika diberikan tugas tentang Mengenal huruf berjumlah 26

F. Materi Pembelajaran

- ✚ Mengenal huruf berjumlah 26

G. Metode Pembelajaran

- ✚ Berdiskusi, tanya jawab,
- ✚ ceramah, dan mengkomunikasikan.


H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menyiapkan siswa untuk belajar. ✚ Berdoa. ✚ Guru mengecek kehadiran siswa. ✚ Guru memotivasi peserta didik. ✚ Guru melakukan apersepsi tentang materi “Mengenal huruf berjumlah 26” ✚ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai macam –macam huruf. ✚ Siswa mengenal huruf berjumlah 26 kemudian membaca huruf pada cerita kancil dan buaya yang ada pada Big Book. ✚ Guru menjelaskan tentang 26 huruf dari cerita kancil dan buaya. ✚ Siswa memperhatikan guru menjelaskan ✚ Guru membagikan LKS yang telah disiapkan untuk siswa. ✚ Siswa menjawab LKS yang dibagikan oleh guru secara individu. ✚ Guru bersama siswa menjawab LKS yang telah dikerjakan. ✚ Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	70 Menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. ✚ Guru memberikan PR secara individu. ✚ Guru memberikan pesan-pesan moral. ✚ Berdoa sebelum pulang. 	20 Menit

I. Sumber dan Media Pembelajaran

 Sumber :

1. Neliyanti, Novia, Tri.2008.Cinta Berbahasa Indonesia: Kelas II Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nur'aini, Umri, & Indriyani.2008. Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.








 Media : Big Book

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta dapat menuliskan cerita tentang peristiwa malam hari.

2. Teknik Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
 Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.  Bersahabat/ Komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang menulis, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	 Mengenal huruf dalam cerita pendek kancil dan buaya  Membaca huruf berjumlah 26	Tertulis	Lembar penilaian produk.	 abungkanlah huruf di bawah ini menjadi sebuah suku kata!  usunlah suku kata di bawah ini menjadi sebuah kata!  angkailah kata di bawah ini menjadi sebuah kalimat








				yang tepat dan benar!
--	--	--	--	-----------------------


FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Menulis materi tentang “Mengenal huruf berjumlah 26”	 Kebenaran dalam membaca	2
		 Ketepatan dalam penyebutan	2
		 Ejaan	2
		 Tanda Baca	2
		 Keindahan	2

PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan (Kognitif)	 Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana tentang materi ciri-ciri peristiwa malam hari.	2
2	Sikap (Afektif)	 Kedisiplinan  Tanggung Jawab	2
3	Keterampilan (Psikomotor)	 Penggunaan ejaan yang disempurnakan.  Penggunaan tanda baca yang tepat.  Penggunaan huruf kapital dalam kalimat.  Kebenaran kalimat	2

		 Keindahan	
--	--	---	--

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performans			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1						
2						
3						
4						
5						
....						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 100.

Pangkep, Juli2017

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

HARMAENI, S.Pd

WINDA FATMALASARI

NIP.

NIM. 105 408 960 13

Kepala sekolah SDN 47 Uluawerang

MULYADI S.PdI

NIP. 19770523 200801 1 021

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 47 Uluawerang Kab. Pangkep

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Membaca permulaan dengan mendeskripsikan cerita pendek dan peristiwa siang dan malam.

B. Kompetensi Dasar

6.2 Mendeskripsikan cerita pendek secara sederhana dengan bahasa yang mudah di mengerti.

C. Indikator

🚩 Mendeskripsikan ketepatan dalam merangkai huruf menjadi suku kata dalam cerita kancil dan buaya.

🚩 Membaca dengan tepat huruf dan suku kata dalam cerita pendek yang dibaca.

D. Tujuan Pembelajaran

🚩 Siswa mampu mendeskripsikan ketepatan dalam merangkai huruf menjadi suku kata dalam cerita pendek.

🚩 Siswa mampu membaca dengan tepat huruf dan suku kata dalam cerita pendek yang dibaca.

E. Karakter Yang Diharapkan

🚩 Disiplin : Ketika mengumpulkan tugas yang diberikan.

🚩 Santun : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.

🚩 Jujur : Ketika mengerjakan tugas yang diberikan.

🚩 Percaya Diri : Ketika mempresentasikan jawaban yang telah dibuat.

🚩 Tanggung Jawab : Ketika diberikan tugas tentang merangkai huruf menjadi suku kata dalam cerita pendek.

















F. Materi Pembelajaran

🚩 Merangkai huruf menjadi suku kata

G. Metode Pembelajaran

 Berdiskusi, tanya jawab, ceramah, dan mengkomunikasikan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan siswa untuk belajar. Ketua kelas memimpin teman-temannya untuk Berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi peserta didik. Guru melakukan apersepsi tentang materi “Merangkai huruf menjadi suku kata” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	15 Menit
INTI	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diawali dengan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cerita pendek. Guru memberikan penjelasan merangkai huruf menjadi suku kata dari cerita pendek yang ada pada Media Big Book. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh guru. Guru menjawab pertanyaan siswa. Guru membagikan LKS yang telah disiapkan guru. Siswa menjawab LKS yang dibagikan oleh guru secara individu. Guru bersama siswa menjawab LKS yang telah dikerjakan. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	70 Menit
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Guru memberikan PR secara individu.	20 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> 📌 Guru memberikan pesan-pesan moral. 📌 Berdoa sebelum pulang. 	
--	--	--

I. Sumber dan Media Pembelajaran

📌 Sumber :

1. Neliyanti, Novia, Tri.2008.Cinta Berbahasa Indonesia: Kelas II Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Nur'aini, Umri, & Indriyani.2008. Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

📌 Media : Big Book


J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur

Proses dan hasil penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta dapat menuliskan cerita tentang hewan yang sering dilihat di sekitar rumah atau hewan yang di lihat ketika berkunjung ke kebun binatang.

2. Teknik Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
📌 Tanggung Jawab : Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	📌 Mendeskripsikan ketepatan dalam merangkai huruf menjadi suku kata dalam cerita pendek. 📌 Membaca dan memahami alur cerita pendek yang dibaca.	Tertulis	Lembar penilaian produk.	📌 Mengabungkan huruf menjadi sebuah suku kata! 📌 Susunlah suku kata dibawah ini menjadi sebuah kata! 📌 Rangkailah kata dibawah ini menjadi sebuah kalimat yang









 Bersahabat/ Komunikatif : Tindakan yang memperlihatkan rasa senang menulis, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.				tepatdanbenar!
--	--	--	--	----------------

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Menulis materi tentang “merangkai huruf menjadi suku kata”	• Kebenaran Kalimat	2
		• Ketepatan dalam penyebutan	2
		• Ejaan	2
		• Tanda Baca	2
		• Keindahan	2

PERFORMANSI

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan (Kognitif)	 Siswa dapat menuliskan kalimat sederhana tentang materi hewan di sekitar rumah.	2
2	Sikap (Afektif)	 Kedisiplinan	2
		 Tanggung Jawab	
3	Keterampilan (Psikomotor)	 Penggunaan ejaan yang disempurnakan.	2
		 Penggunaan tanda baca yang tepat.	
		 Penggunaan huruf kapital dalam kalimat.	
		 Kebenaran kalimat	
		 Keindahan	

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performans			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1						
2						
3						
4						
5						
.....						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) x 100.

Pangkep, Juli2017

Mengetahui

Guru Kelas

Mahasiswa

HARMAENI, S.Pd

NIP.

WINDA FATMALASARI

NIM. 105 408 960 13

Kepala sekolah SDN 47 Uluawerang

MULYADI S.PdI

NIP. 19770523 200801 1 021



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 47 ULUAWERANG**
Alamat : Uluawerang Desa Baring Kec. Segeri Kab. Pangkep Kode Pos : 90655

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARMAENI,S.Pd
Pekerjaan : GURU
Tugas Mengajar : GURU KELAS II SD Negeri 47 Uluawerang
Alamat : Minasate'ne

Selanjutnya disebut pihak I

Nama : WINDA FATMALASARI
Nim : 10540896013
Pekerjaan : MAHASISWA
Tugas : MENELITI
Alamat : Tamangapa, antang

Selanjutnya disebut pihak II

Dengan ini pihak I memberi persetujuan kepada pihak II untuk melakukan penelitian di kelas II SD Negeri 47 Uluawerang kab. Pangkep, sesuai dengan karya tulisnya yang berjudul **“Efektivitas pemanfaatan Media *Big Book* terhadap kemampuan membaca peserta didik pada kelas II SD Negeri 47 Uluawerang kab. Pangkep”**. Demikian persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Uluawerang, 17 Juli 2017

PIHAK I

PIHAK II

HARMAENI, S.Pd

WINDA FATMALASARI

Mengetahui,

Kepala SDN 47 ULUAWERANG

MULYADI, S.PdI

NIP. 19770523 200801 1 021

Kancil dan Buaya



P-a-d-a z-a-m-a-n d-a-h-u-l-u S-a-n-g K-a-n-c-i-l m-e-r-u-p-a-k-a-n b-i-n-a-t-a-n-g y-a-n-g p-a-l-i-n-g c-e-r-d-i-k d-i d-a-l-a-m h-u-t-a-n. B-a-n-y-a-k b-i-n-a-t-a-n-g d-i d-a-l-a-m h-u-t-a-n d-a-t-a-n-g k-e-p-a-d-a-n-y-a u-n-t-u-k m-e-m-i-n-t-a p-e-r-t-o-l-o-n-g-a-n a-p-a-b-i-l-a m-e-r-e-k-a m-e-n-g-h-a-d-a-p-i m-a-s-a-l-a-h.



W-a-l-a-u-p-u-n i-a m-e-n-j-a-d-i t-e-m-p-a-t t-u-m-p-u-a-n b-i-n-a-t-a-n-g b-i-n-a-t-a-n-g d-i d-a-l-a-m h-u-t-a-n, t-e-t-a-p-i i-a t-i-d-a-k m-e-n-u-n-j-u-k-k-a-n s-i-k-a-p y-a-n-g s-o-m-b-o-n-g m-a-l-ah b-e-r-s-e-d-i-a m-e-m-b-a-n-t-u k-a-p-a-n s-a-j-a.



Su-at-u ha-ri Sa-ng Ka-n-ci-l be-r-ja-la-n - ja-la-n di da-la-m hu-ta-n u-n-tu-k me-n-ca-ri ma-ka-na-n. Ka-n-ci-l te-ru-s be-r-ja-la-n me-le-wa-ti te-bi-ng su-ng-a-i. A-pa-bi-la te-ra-sa le-la-h, ia be-r-is-ti-ra-ha-t se-be-n-ta-r di ba-wa-h po-ho-n be-ri-ngi-n ya-ng sa-nga-t ri-n-da-ng.

Ka-n-ci-l be-r-ka-ta di da-la-m ha-ti-ny-a



"A-ku me-s-ti be-r-sa-ba-r ji-ka i-ng-i-n me-n-da-pa-t ma-ka-na-n ya-ng le-za-t - le-za-t."

Se-te-la-h ra-sa le-la-h-ny-a hi-la-ng, Sa-ng Ka-n-ci-l ke-m-ba-li me-ny-u-su-ri te-bi-ng su-ng-a-i te-r-se-bu-t sa-m-bi-l me-ma-ka-n de-da-u-na-n ke-ge-ma-ra-n-ny-a ya-ng te-r-da-pa-t di se-ki-ta-r-ny-a. Ke-ti-ka ti-ba di sa-tu ka-wa-sa-n ya-ng a-ga-k la-pa-ng, Sa-ng Ka-n-ci-l me-ma-n-da-ng ke-bu-n bu-a-h - bu-a-ha-n ya-ng se-da-ng ma-sa-k ra-nu-m di se-be-ra-ng su-ng-a-i.



"A-la-ng-ka-h e-na-k-ny-a ji-ka a-ku da-pa-t me-ny-e-be-ra-ng-i su-ng-a-i i-ni da-n da-pa-t me-ni-k-ma-ti bu-a-h - bu-a-ha-n te-r-se-bu-t," pi-ki-r Sa-ng Ka-n-ci-l.

Sa-ng Ka-n-ci-l te-ru-s be-r-pi-ki-r me-n-ca-ri a-ka-l ba-ga-i-ma-na ca-ra me-ny-e-be-ra-ng-i su-ng-a-i ya-ng sa-ng-a-t da-la-m da-n de-ra-s ar-us-nya i-tu. Ti-ba - ti-ba Sa-ng Ka-n-ci-l me-ma-n-da-ng Sa-ng Bu-a-ya ya-ng se-da-ng as-yi-k be-r-je-mu-r di te-bi-ng su-ng-a-i.



Ka-n-ci-l me-ng-ha-m-pi-ri bu-a-ya ya-ng se-da-ng be-r-je-mu-r la-lu be-r-ka-ta



" Ha-i sa-ha-ba-t-ku Sa-ng Bu-a-ya, a-pa ka-ba-r-mu ha-ri i-ni?" Bu-a-ya ya-ng se-da-ng as-yi-k me-ni-k-ma-ti ca-ha-ya ma-ta-ha-ri me-m-bu-ka ma-ta da-n di-da-pa-ti Sa-ng Ka-n-ci-l ya-ng me-ne-gu-r-ny-a. "Ka-ba-r ba-ik sa-ha-ba-t-ku, Sa-ng Ka-n-ci-l." Sa-m-bu-ng bu-a-ya la-gi, "A-pa-ka-h ya-ng me-ny-e-ba-b-ka-n ka-mu da-ta-ng ke ma-ri?"



"Aku mem-bawa ka-bar gem-bira un-tuk-mu," ja-wab Sang Kan-cil. Men-deng-ar kata-kata Sang Kan-cil, Sa-ng Bu-aya ti-dak sa-bar la-gi ing-in men-deng-ar ka-bar ya-ng di-bawa oleh Sang Kan-cil, lalu ber-kata,

"Ce-rita-kan kepa-daku apa-kah yang hen-dak eng-kau sam-pai-kan?" Kan-cil ber-kata,

"Aku dipe-rintah-kan oleh Raja Sulai-man sup-aya meng-hit-ung jum-lah bu-aya yang ter-dapat di da-lam su-ngai ini ka-rena Raja Sulai-man ing-in mem-beri ha-diah kepa-da kamu se-mua.



" Men-de-ngar nama Raja Sulai-man saja su-dah mena-kuti se-mua bina-tang kare-na Nabi Sulai-man te-lah di-beri kebe-saran oleh Al-lah un-tuk meme-rin-tah se-mua makh-luk di muka bumi ini.

"Baik-lah, kamu tung-gu di sini, aku akan tu-run ke da-sar sung-ai un-tuk me-mang-gil se-mua ka-wan-ku,



" kata Sang Bu-aya. Semen-tara itu, Sang Kancil sudah berangan-angan untuk menikmati buah-buahan. Tidak lama kemudian, semua buaya yang berada di dasar sungai berkumpul di tebing sungai. Sang Kancil berkata

"Hai buaya sekalian, aku telah diperintahkan oleh Nabi Saulaiman supaya menghitung jumlah kamu semua karena Nabi Sulaiman akan memberi hadiah yang istimewa pada hari ini." Kata kancil lagi,

"Berbarislah kamu merentasi sungai mulai dari tebing sebelah sini sampai ke tebing sebelah sana."

Karena perintah tersebut datangnya dari Nabi Sulaiman, semua buaya segera berbaris tanpa membantah. Kata Buaya,

"Sekarang hitunglah, kami sudah bersedia." Sang Kancil mengambil sepotong kayu yang berada di situ lalu melompat ke atas buaya yang pertama di tepi sungai dan ia mulai menghitung dengan menyebut.



"Satu dua tiga lekuk, jantan betina aku ketuk," sambil mengetuk kepala buaya hingga Kancil berjaya menyeberangi sungai. Ketika sampai ditebing seberang, Kancil terus melompat ke atas tebing sungai sambil bersorak gembira dan berkata,

"Hai buaya-buaya sekalian, tahukah kamu bahwa aku telah menipu kamu semua dan tidak ada hadiah yang akan diberikan oleh Nabi Sulaiman."



Mendengar kata-kata Sang Kancil semua buaya merasa marah dan malu karena mereka telah ditipu oleh kancil. Mereka bersumpah dan tidak akan melepaskan Sang Kancil apabila bertemu pada masa akan datang.

Dendam buaya tersebut terus membara hingga hari ini. Sementara itu Sang Kancil terus melompat kegembiraan dan terus meninggalkan buaya-buaya tersebut dan menghilangkan di dalam kebun buah-buahan untuk menikmati buah-buahan yang sedang masak ranum itu.

Sumber teks: <http://members.tripod.com/>

sumber gbr: <http://saifulislam.com/> dan <http://www.gifs.net/Animation11>

RIWAYAT HIDUP



Winda Fatmalasari, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 14 September 1993. Anak kedua dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Wahidin dan Hafida Suryani. Penulis mulai menempuh jenjang pendidikan formal di SD Inpres Borong Jambu II pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2005.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 17 Makassar pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2007. Setelah tamat penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 16 Makassar pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 16 Makassar, penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2013 dan berhasil menyusun skripsi yang berjudul. Efektivitas Pemanfaatan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Di SD Negeri 47 Uluweraang Kabupaten Pangkep dan menyelesaikan studi pada tahun 2017.